

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

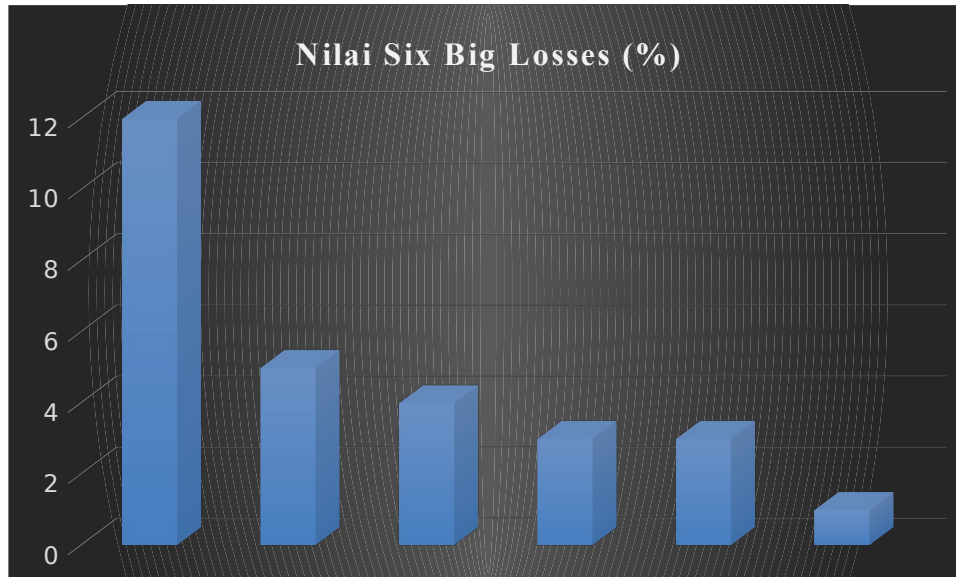
Salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu industri manufaktur di tentukan oleh kelancaran proses produksi. Sehingga apabila produksi lancar akan menghasilkan produk berkualitas, waktu penyelesaian pembuatan yang tepat, dan ongkos produksi yang murah. Proses tersebut tergantung dari kondisi sumber daya yang di miliki seperti manusia, mesin ataupun sarana penunjang lainnya, di mana kondisi yang di maksud adalah kondisi siap pakai untuk menjalankan operasi produksinya, baik ketelitian, kemampuan atau kapasitasnya. Kondisi siap pakai dari mesin dan peralatan, dapat di jaga dan di tingkatkan kemampuannya dengan menerapkan program perawatan yang terencana, teratur, dan terkontrol. Begitupun kemampuan sumberdaya manusianya perlu penyesuaian demi tercapainya tujuan yang di harapkan.

PT. SNA Medika merupakan perusahaan yang bergerak pada proses manufaktur di bidang kesehatan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan mesin untuk menghasilkan produk. Salah Satu produk yang dihasilkan pada perusaan ini adalah kasa. Kasa merupakan produk yang digunakan sebagai peralatan dalam suatu penanganan medis. Namun dalam kasus ini mesin tenun yang digunakan oleh perusahaan untuk memproduksi kasa rata-rata sudah berusia 23 tahun, sehingga sering terjadi kerusakan pada mesin serta produk yang berpengaruh pada target produksi perusahaan. Perusahaan sudah berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan perawatan seperti memberi pelumas pada mesin-mesin hingga menerapkan budaya kerja 5R, tetapi karena proses perawatan tidak terjadwal serta tidak adanya kejelasan dari perusahaan dalam standar perawatan pada mesin tenun tersebut menyebabkan sering terjadi *down time* pada mesin dan produktifitas

pada mesin tidak maksimal.

Rendahnya hasil produksi yang disebabkan oleh *down time* pada mesin serta

sistem manajemen yang kurang baik di perusahaan sangat berpengaruh terhadap target produksi yang akan dicapai oleh perusahaan. Sehingga terjadi penundaan pengiriman pada konsumen yang berdampak buruk pada perusahaan tersebut. Permasalahan tentang kurangnya produktivitas pada mesin tenun *shuttle loom doobby* dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1.1 Diagram *Six Big Loss* pada proses produksi kasa di PT. SNA Medika.

Dalam menjalankan aktivitas produksinya, PT. SNA Medika masih belum menjalankan kegiatan perawatan dengan baik, hal ini dapat di lihat pada diagram di atas yang menunjukkan *down time* yang tertinggi, dimana *down time* terjadi karena kurangnya perawatan terhadap mesin serta sistem manajemen yang kurang baik di perusahaan.

Menurut Ating Sudradjat (2011) perawatan atau maintenance merupakan salah satu fungsi utama usaha, di mana fungsi-fungsi lainnya seperti pemasaran, produksi, keuangan, dan sumber daya manusia. Fungsi perawatan perlu di jalankan secara baik, karena dengan di jalankannya fungsi tersebut fasilitas-fasilitas produksi akan terjaga kondisinya. Penelitian ini akan mengusulkan rancangan kegiatan perawatan yang

tepat dengan menerapkan sistem pencegahan menggunakan metode pemeliharaan produktif total (*TPM*) yang terdiri dari variabel total efektifitas, dan menghitung serta menganalisis variabel total efektifitas yang terdapat dalam sistem *TPM* dengan menggunakan metode *TPM Indeks*.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1 Sering terjadi *down time* pada saat proses produksi karena perawatan terhadap mesin tidak maksimal serta sistem manajemen yang kurang baik sehingga mengakibatkan proses produksi terganggu dan mengurangi hasil produksi yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- 2 Kurangnya perawatan terhadap mesin yang di sebabkan karena buruknya sistem perawatan pada mesin tenun *shuttle loom doobby* yang di terapkan sehingga menyebabkan produktivitas perusahaan terganggu karena banyaknya waktu yang terbuang untuk perbaikan terhadap mesin serta banyaknya produk yang cacat berdampak kerugian bagi perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi sistem perawatan di mesin Tenun *Shuttle Loom Dobby*.
2. Bagaimana cara menentukan program perawatan yang tepat pada mesin tenun dengan menggunakan metode *Total Productive Maintenance (TPM)*.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi perawatan di mesin Tenun *Shuttle Loom Dobby*.

2. Melakukan analisis pada sistem manajemen pemeliharaan serta menentukan program perawatan yang tepat pada mesin tenun *shuttle loom doobby* dengan menggunakan metode *Total Productive Maintenance (TPM)* yang terdiri dari variabel total efektifitas, dan menghitung serta menganalisis variabel total efektifitas yang terdapat dalam sistem *TPM* dengan menggunakan metode *TPM Indeks*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui tingkat implementasi sistem pemeliharaan terhadap mesin Tenun *Shuttle Loom Dobby* dari pekerja.
2. Memberikan usulan perbaikan terhadap sistem perawatan dengan menerapkan sistem pencegahan menggunakan metode pemeliharaan *Total Produktif Maintenance (TPM)*.

1.6 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk membuat usulan perbaikan terhadap proses produksi kasa dengan penerapan *Total Productive Maintenance* di PT. SNA Medika. Namun, pada penelitian ini pengkajian masalah hanya dilakukan pada bagian produksi kain kasadi perusahaan. Selain itu, pengambilan data dan pengamatan dilakukan untuk mengetahui total efektivitas pada bagian produksi perusahaan. Pengamatan (observasi) dan pengambilan data perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan efektivitas di salah satu proses produksi yang merupakan area kritis dan dijadikan lini model dalam penerapan *TPM*. Dalam perhitungan terdapat beberapa keterbatasan sehingga dilakukan beberapa pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Mesin yang diteliti adalah mesin Tenun *Shuttle Loom Dobby*, karena pada mesin ini banyak terdapat *down time* produk pada proses produksi kain kasa.
2. Data yang diambil adalah data bulan januari 2018.

3. Penelitian tidak mencakup hal yang tidak berkaitan dengan proses produksi kain kasa.

1.7 Sistematika Penulisan

1. BAB I/PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian Latar Belakang Masalah yang mendasari pentingnya perumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian yang di harapkan, Serta Sistematika Penulisan.

2. BAB II/TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisis tentang uraian Penelitian yang Relevan, Landasan Teori yang mnerangkan tentang definisi dari menejemen pemeliharaan dan metode TPM.

3. BAB III/METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian tahapan-penelitian, teknik penelitian, alat-alat yang di gunakan baik dalam pengumpulan data atau analis data menggunakan metode TPM index.

4. BAB IV/PENUTUP

Bab ini berisi uraian Kesimpulan dan Saran.

5. DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN-LAMPIRAN